

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Limpakuwus berada dalam kondisi siap menghadapi potensi bencana letusan gunung berapi. Sebagian besar responden berada dalam usia produktif, terdiri dari laki-laki yang bekerja sebagai petani dan memiliki tingkat pendidikan sekolah dasar. Masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait tanda-tanda bahaya, prosedur evakuasi, serta langkah-langkah kesiapsiagaan. Selain itu, masyarakat juga menunjukkan sikap yang baik dalam hal kepedulian, kesiapan bertindak, dan kecenderungan untuk mengikuti arahan pihak berwenang ketika menghadapi potensi erupsi gunung berapi. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Limpakuwus berada pada kategori siap dan responsif dalam menghadapi bencana gunung meletus.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Responden**

Masyarakat diharapkan terus berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi, pelatihan, serta simulasi evakuasi terkait kesiapsiagaan bencana letusan gunung berapi. Meski pengetahuan dan sikap masyarakat sudah cukup baik, partisipasi yang terus-menerus dibutuhkan agar kemampuan merespons situasi darurat tetap terjaga dan semakin baik. Pendekatan berbasis komunitas seperti gotong royong, pemantauan lingkungan, dan penggunaan kearifan lokal perlu terus ditingkatkan sebagai bagian dari upaya mitigasi bencana yang berkelanjutan.

#### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam pengembangan kurikulum kebencanaan, terutama terkait kesiapsiagaan dan deteksi dini bencana letusan gunung berapi. Institusi pendidikan harus memperkuat pembelajaran mitigasi dari awal, baik melalui aktivitas di kelas maupun melalui praktik lapangan dan simulasi. Hal ini

penting untuk membentuk generasi yang lebih siap menghadapi bencana serta memiliki pemahaman yang baik tentang kebencanaan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi dasar untuk memperluas penelitian di wilayah lain yang memiliki karakteristik geografis dan sosial berbeda, atau dengan pendekatan metode yang lebih mendalam. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengkaji sikap masyarakat terkait deteksi dini serta menambahkan variabel lain seperti persepsi terhadap risiko, pengalaman menghadapi bencana, peran media informasi, atau faktor psikologis yang memengaruhi kesiapsiagaan dan deteksi dini masyarakat. Analisis lebih lanjut juga bisa dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi edukasi dalam meningkatkan kesiapsiagaan dan deteksi dini secara berkala.

